

STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK PENGEMBANGAN USAHA TERNAK LELE DI DESA KUTA BARU KEC. TEBING TINGGI KAB. SERDANG BEDAGAI

Gansar Mayang Sari¹, Carnelius Ricardo Manurung², Andy Wijaya Hasibuan³, Japenton Sihalo⁴, Sa'i Fadila⁵, Christinna Chen⁶, Andry Syahputra⁷, Suwadi⁸, Rumiris Siahaan⁹, Rapat Piter Sony Hutauruk¹⁰, Cia Cai Cen¹¹, Suci Etry Jayanti¹²
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya
e-mail: suwadiwadi5877@gmail.com

Abstrak

Manajemen keuangan yang baik adalah elemen penting untuk keberhasilan dan kelangsungan suatu usaha. Manajemen keuangan yang tepat dapat membantu: Mengelola anggaran bisnis dengan baik, Memastikan perusahaan beroperasi dengan cara yang paling menguntungkan, Mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi, Meminimalkan risiko kebangkrutan, Menghindari masalah likuiditas dan utang yang tidak terkelola. Budidaya ikan lele telah menjadi salah satu usaha utama masyarakat Desa Kuta Baru. Namun, masih banyak peternak yang mengalami kendala dalam manajemen keuangan usaha mereka. Dengan memperkuat keterampilan manajemen keuangan, para peternak dapat lebih efisien dalam mengelola usaha, mengurangi risiko kerugian, dan meningkatkan keuntungan. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai manajemen keuangan, termasuk pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, dan perencanaan keuangan yang lebih baik.

Kata kunci: Economics, Financial Management, Business Development

Abstract

Good financial management is an essential element for the success and sustainability of a business. Proper financial management can help: Manage business budgets well, Ensure the company operates in the most profitable way, Reduce costs and increase efficiency, Minimize the risk of bankruptcy, Avoid liquidity problems and unmanaged debt. Catfish farming has become one of the main businesses of the Kuta Baru Village community. However, many farmers still experience obstacles in the financial management of their businesses. By strengthening financial management skills, farmers can be more efficient in managing their businesses, reduce the risk of loss, and increase profits. This program aims to provide basic knowledge about financial management, including financial recording, cash flow management, and better financial planning.

Keywords: Economics, Financial Management, Business Development

PENDAHULUAN

Manajemen Keuangan merupakan proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian dana yang dimiliki oleh suatu organisasi (Iskandar, 2019). Pengelolaan manajemen keuangan syariah yang optimal sangat penting bagi UMKM dalam mengelola usahanya, sehingga mampu meningkatkan nilai dan keuntungan perusahaan, menciptakan kesejahteraan, membangun citra positif, serta menjalankan tanggung jawab perusahaan (Hayati, 2019). Salah satu usaha UMKM yang bisa dikelola seperti Budidaya Ikan Lele.

Menurut pendapat Marlina et al., (2020), Budidaya lele merupakan salah satu jenis usaha yang dapat dipilih oleh siapa saja yang ingin memulai bisnis. Usaha ini memiliki beberapa keunggulan, seperti teknik pelaksanaannya yang relatif sederhana, tingginya permintaan pasar, serta kebutuhan modal awal yang tidak terlalu besar (Surya et al., 2023). Tingginya permintaan ikan lele, rendahnya biaya produksi, serta potensi pasar yang luas menjadikan usaha ini menarik bagi banyak orang. Namun, seperti usaha lainnya, budidaya ikan lele tetap memerlukan perencanaan dan strategi yang tepat untuk mencapai kesuksesan. (Nababan et al., 2024).

Desa Kuta Baru terletak di Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara yang terdiri dari tujuh dusun: Dusun I hingga Dusun VII. Setiap dusun memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam hal luas wilayah, penggunaan lahan, dan jumlah penduduk.

Kelompok sasaran dari program kerja "Strategi Manajemen Keuangan untuk Budidaya Ternak Lele" di Desa Kuta Baru, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, adalah para peternak lele di desa tersebut. Kelompok ini dipilih karena mayoritas penduduk Desa Kuta

Baru menggantungkan mata pencaharian mereka pada sektor pertanian dan perikanan, terutama budidaya ikan lele. Budidaya ikan lele telah menjadi salah satu usaha utama masyarakat Desa Kuta Baru. Namun, masih banyak peternak yang mengalami kendala dalam manajemen keuangan usaha mereka. Dengan memperkuat keterampilan manajemen keuangan, para peternak dapat lebih efisien dalam mengelola usaha, mengurangi risiko kerugian, dan meningkatkan keuntungan. Banyak peternak lele di desa ini yang mengelola usaha secara tradisional tanpa pemahaman yang memadai tentang prinsip-prinsip keuangan. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai manajemen keuangan, termasuk pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, dan perencanaan keuangan yang lebih baik. Melalui peningkatan kemampuan manajemen keuangan, diharapkan peternak lele di Desa Kuta Baru mampu mengembangkan usaha mereka lebih profesional. Ini tidak hanya meningkatkan taraf hidup mereka sendiri, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi desa secara keseluruhan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan dapat dilihat melalui bagan berikut ini:

1. Pelatihan dan bimbingan yang terstruktur dalam pengelolaan keuangan
2. Sosialisasi dan Pendampingan kepada para peternak lele, dilakukan dengan cara:
 - a. penyuluhan mengenai teknik pencatatan keuangan yang tepat.
 - b. pembuatan anggaran yang realistis.
 - c. metode untuk menganalisis dan mengendalikan biaya
 - d. panduan yang komprehensif mengenai manajemen keuangan

Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi, terkait pelaksanaan program, tujuan program, waktu dan tempat pelaksanaan program, serta target luaran yang nantinya akan dihasilkan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan para peternak dengan memberikan edukasi mengenai pencatatan keuangan yang baik, pembuatan laporan keuangan sederhana, dan strategi pengelolaan keuangan yang tepat guna untuk pengembangan usaha mereka. Dalam kegiatan ini, peternak lele akan diberikan panduan dan pendampingan mengenai cara membuat laporan keuangan dasar seperti arus kas, laba rugi, dan neraca, serta strategi mengatur biaya produksi, memaksimalkan keuntungan, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Melalui pendampingan langsung, diharapkan para peternak lele dapat lebih memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki, dan meningkatkan produktivitas usaha mereka secara signifikan. Program ini juga melibatkan pembuatan modul atau panduan manajemen keuangan sederhana yang dapat langsung diterapkan oleh peternak, serta evaluasi berkala untuk menilai efektivitas program dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi pengembangan usaha lele di desa ini.

Evaluasi kegiatan

Setelah memberikan sosialisasi dan pendampingan kepada para peternak lele di Desa Kuta Baru untuk meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang terstruktur selanjutnya dilaksanakan kegiatan pengevaluasian kegiatan PKM. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan cara melihat pemahaman peserta yakni para pelaku peternak lele melalui kegiatan tanya jawab yang dilakukan. Dari sesi tanya jawab ini akan dilihat bagaimana respon dari para peserta apakah telah memahami materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini meliputi (1) sosialisasi, (2) kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini ditujukan untuk pelaku peternak lele di Desa Kuta Baru Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai.

Kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: 1. Sosialisasi Kegiatan sosialisasi kami lakukan kepada kelompok sasaran yakni para peternak lele di desa tersebut. Kelompok ini dipilih karena mayoritas penduduk Desa Kuta Baru menggantungkan mata pencaharian mereka pada sektor pertanian dan perikanan, terutama budidaya ikan lele.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Dalam kegiatan dilakukan sosialisasi beberapa hal terkait dengan program pengabdian yang akan dilaksanakan, kami menyampaikan terkait waktu kegiatan, kemudian peran dan tugas dalam menyukseskan program. Kami menyampaikan juga hal-hal apa saja yang akan dilakukan untuk menyukseskan program yang sudah kami rencanakan.

Sosialisasi Kepada Para Peternak Lele

Kegiatan sosialisasi kepada peternak lele dan masyarakat desa, dalam kegiatan ini kami menyampaikan bebrapa informasi, terkait kegiatan pelatihan. Masyarakat sasaran kami, adalah masyarakat pelaku budidaya ikan lele yang sudah kami data sebelumnya. Dalam kegiatan sosialisasi ini, kami menyampaikan rangkaian waktu dan tempat kegiatan, rangkaian acara, dan luaran yang dihasilkan.

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan untuk Budidaya Ternak Lele

Pelaksanaan program kerja "Penyusunan Strategi Manajemen Keuangan untuk Pengembangan Usaha Budidaya Ternak Lele" di Desa Kuta Baru telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Program ini berhasil dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari para peternak lele, serta dukungan penuh dari masyarakat dan pemerintah desa setempat. Dalam proses pelaksanaan, mahasiswa berhasil mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh para peternak lele dalam pengelolaan keuangan usaha mereka.

Melalui program ini, mahasiswa KKN menyusun dan memperkenalkan sistem pembukuan keuangan yang lebih terperinci dan sistematis. Pembukuan ini diharapkan dapat membantu para peternak dalam memonitor arus kas, menghitung keuntungan dan kerugian, serta merencanakan pengembangan usaha ke depannya. Sebagai bukti hasil dari program kerja ini, berikut disertakan contoh pembukuan yang telah disusun oleh tim KKN dan diterapkan oleh peternak lele di Desa Kuta Baru.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 3. Foto Bersama

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan, seperti kurangnya pemahaman awal peternak terhadap pentingnya manajemen keuangan, program ini dapat berjalan lancar dengan kerjasama yang baik antara mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan masyarakat desa. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas manajemen keuangan bagi para peternak lele, sehingga mampu mendukung perkembangan ekonomi lokal di Desa Kuta Baru.

SIMPULAN

Program kerja yang dilaksanakan telah memberikan manfaat signifikan, baik kepada peternak lele dalam meningkatkan efisiensi usaha mereka, maupun kepada mahasiswa dalam mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah secara nyata di lapangan. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman berharga dalam menghadapi tantangan dunia sosial, mengasah kemampuan berpikir kritis, serta membangun empati dan tanggung jawab terhadap masyarakat.

Partisipasi aktif dari masyarakat dan dukungan penuh dari pemerintah desa serta bimbingan dari dosen pembimbing lapangan sangat membantu dalam mencapai keberhasilan program ini. Keberlanjutan dari program yang telah dilaksanakan diharapkan dapat terus diterapkan dan dikembangkan oleh masyarakat Desa Kuta Baru untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan ekonomi desa, khususnya dalam bidang usaha budidaya lele.

SARAN

Disarankan agar program kerja yang telah memberikan manfaat signifikan ini dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan oleh masyarakat Desa Kuta Baru untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan ekonomi desa, khususnya dalam usaha budidaya lele. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat, dukungan pemerintah desa, serta bimbingan dosen pembimbing lapangan perlu tetap dipertahankan dan ditingkatkan guna memastikan keberhasilan program. Mahasiswa yang terlibat diharapkan terus memanfaatkan kesempatan ini untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, membangun empati, dan meningkatkan tanggung jawab sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas program kerja yang telah memberikan manfaat luar biasa, baik kepada peternak lele yang berhasil meningkatkan efisiensi usaha mereka, maupun kepada mahasiswa yang mendapatkan kesempatan mempraktikkan ilmu secara nyata di lapangan. Terima kasih juga kepada masyarakat Desa Kuta Baru atas partisipasi aktifnya, kepada pemerintah desa atas dukungan penuhnya, serta kepada dosen pembimbing lapangan atas bimbingannya yang sangat berharga dalam memastikan keberhasilan program ini. Semoga program ini dapat terus berlanjut dan memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan dan kemajuan ekonomi desa, khususnya dalam pengembangan usaha budidaya lele.

DAFTAR PUSTAKA

- Siti Aisyah, & Suwondo, E. (2012). *Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhasanah, S., & Wijayanti, I. (2020). "Manajemen Keuangan UMKM: Strategi dan Tantangan." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 8, No. 2.
- Hayati, I. (2019). Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Ukm Dengan Menggunakan Metode Door To Door Di Desa Kotasan. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(2), 180–191. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v3i2.1783>
- Iskandar, J. (2019). Implementasi Sistem Manajemen Keuangan. *Idarah*, 3(1), 114–123. <https://core.ac.uk/download/pdf/234752746.pdf>
- Nababan, L., Nurhayati, A., Rochima, E., & Maulina, I. (2024). MODEL CANVAS (CASE STUDY IN SEED POND AND CONSUMPTION OF YOUTH. *PAPALELE: Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan Dan Kelautan*, 8(2), 144–158.
- Surya, A., Hendrawan, V. S., Idris, M., Tinggi, S., Muhammadiyah, T., & Author, C. (2023). Strategi Pengembangan Usaha Pada Usaha Ternak Lele As-Salaam. *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, 13(2), 166–175.